



Sat Pol PP Operasi Intensif Protokol Kesehatan Malam Ini

● Banyak Warga Tidak Tertib Gunakan Masker di Malioboro



ISTIMEWA

DITINDAK - Puluhan pelanggar protokol kesehatan di kawasan Malioboro diberi sanksi oleh petugas saat kedapatan tidak menggunakan masker dalam kegiatan pen-
disiplinan masyarakat, Jumat (18/9) di kawasan Malioboro.

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta segera memulai operasi secara intensif untuk menertibkan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. Sesuai rencana, operasi yang melibatkan elemen lain tersebut, dimulai pada Sabtu (19/9) malam ini.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto berujar, nantinya operasi itu dibagi dalam dua tim yang berbeda, di mana tim yang pertama akan fokus menertibkan kawasan sumbu filosofi. Meliputi Tugu Pal Putih, sepanjang jalan Malioboro, titik nol kilometer dan Keraton.

Kemudian, tim kedua bakal menya-
sar pelaku usaha yang masih belum menerapkan protokol kesehatan. Bu-
kan tanpa alasan, maraknya kasus Co-

● ke halaman 15

Sat Pol PP Operasi Intensif

• Sambungan Hal 9

vid-19 yang muncul di lingkungan usaha akhir-akhir ini, dirasa harus mendapat peringatan, maupun tindakan tegas dari pihaknya.

"Penertiban fokus di Gumaton (Tugu-Malioboro-Kraton). Tetapi, kita tetap menasar pelaku usaha di seluruh penjuru Kota Yogyakarta. Nanti, untuk penertibannya akan dibagi dalam dua tim," terangnya. Jumat (18/9) siang.

Dirinya pun memaparkan, deretan sanksi kini telah disiapkan pihaknya, mulai dari hukuman sosial, hingga taraf maksimal berupa denda uang tunai, layaknya yang tercantum dalam Peraturan Wali Kota (Perwal) Nomor 51 Tahun 2020, seandainya kondisi memang dibutuhkan.

"Sanksi sosialnya seperti apa, ini sedang kita bahas bersama teman-teman dari Polres dan Kodim juga. Salah satunya mungkin penyempitan disinfektan. Nanti kita beri penanda mereka yang melanggar," terangnya.

Agus sebelumnya sempat mengemukakan, sanksi sosial yang diterapkan sekan tak memberi efek jera. Terbukti, sepanjang akhir pekan lalu, pihaknya menjatuhkan hukuman pada 176 wisatawan bandel, yang melanggar protokol kesehatan di kawasan Tugu hingga titik nol kilometer.

"Kalau sanksi sosial tidak membuat jera, ya kita kasih denda. Di Perwal kan sudah

diatur. Operasi ini tahap pertama, dari tanggal 19 (September) sampai akhir bulan. Kemudian, yang tahap ke dua mulai Oktober, sampai akhir Desember. Kita siaga kan penuh," tegasnya.

Dalam operasi kali ini, ia menandaskan, pihaknya juga akan menindak para pelaku usaha yang kedapatan tidak mentaati protokol kesehatan. Selain memberikan teguran, tindakan tegas lainnya pun bakal ditempuh, termasuk ancaman menutup sementara unit usaha tersebut.

"Kita punya database, kelihatan dia melanggar berapa kali. Kalau sudah berulang kali, akan ditempel stiker. Kemudian, kalau tetap bandel, ya bisa ditutup sementara tempat usahanya," pungkas Agus.

Masih abai

Sejumlah warga maupun pengendara yang berkunjung ke kawasan publik khususnya tempat wisata dinilai masih abai dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dalam kegiatan pendisiplinan masyarakat terhadap aturan protokol kesehatan Covid-19, Polsek Pakualaman mendapati sedikitnya puluhan masyarakat yang melintas masih belum menggunakan masker saat berkunjung di kawasan Malioboro.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Jumat (18/9) itu mendapati sebanyak puluhan masyarakat dan pengendara baik roda dua dan roda empat tidak menggunakan masker sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19.

Kapolsek Pakualaman, Kompol Aslari, menyatakan,

dalam kegiatan yang dilaksanakan bersama dengan jajaran TNI dan Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) tersebut pihaknya menasar kawasan sepanjang sumbu filosofis untuk mengawasi penerapan protokol kesehatan Covid-19.

"Kami masih bersifat mengimbau. Kegiatan tadi cukup banyak yang terjaring dan masyarakat serta pengendara masih abai dengan protokol kesehatan terutama menggunakan masker. Ada 15 kendaraan roda empat dan 21 kendaraan roda dua yang kami tindak," kata Kapolsek.

Puluhan petugas gabungan diterjunkan di strip-strip jalan Malioboro dan berjaga di titik-titik tertentu untuk mengimbau dan menindak pengendara yang melintas di kawasan itu.

Kapolsek menyebut, pelanggaran yang ditindak dalam kesempatan itu diberikan sanksi yakni dengan menyanyikan lagu nasional dan mengucapkan hafalan Pancasila sebanyak dua kali.

"Sebenarnya bukan kepada sanksinya, tapi secara psikologis biar ada efek jera saja kepada pelanggar. Hendaknya niat untuk mematuhi protokol kesehatan itu datang dari kesadaran sendiri," ujar dia.

Kapolsek menambahkan, pihaknya akan senantiasa berkordinasi dengan sejumlah pihak guna menekan angka penyebaran Covid-19. Pos gabungan penjagaan di kawasan Teteg Malioboro juga masih aktif dalam mengawasi penerapan protokol kesehatan terkhusus di akhir pekan. (aka/jst)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005